

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

TK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang paling awal atau pra sekolah, yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak bisa melepaskan diri dari bahasa. Dengan bahasa manusia bisa bergaul sesama manusia dimuka bumi ini. Bahasa juga memberikan sumbangan yang besar dalam perkembangan anak. Dengan menggunakan bahasa, anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang dapat bergaul ditengah-tengah masyarakat. Akhadiyah (dalam Asmawulan 2010 : 56) menyatakan bahwa “Dengan bantuan bahasa, anak tumbuh dari organisme biologi menjadi pribadi di dalam kelompok. Pribadi itu berpikir, merasa bersikap, berbuat, serta memandang dunia dan kehidupan seperti masyarakat sekitarnya”.

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu faktor yang sedang berkembang pada diri anak TK. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berbahasa pada anak TK sangat penting. Dengan berkomunikasi kemampuan anak dapat tumbuh dan berkembang dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, sikap dan pendapat. Mengingat hal tersebut kemampuan berbahasa sangat perlu dikembangkan di TK.

Kemampuan berbahasa anak TK biasanya masih sederhana. Biasanya anak tidak dapat menyampaikan gagasan atau pikiran dan kurang dapat menangkap atau memahami informasi cerita. Anak TK juga tidak dapat berbicara dengan sempurna, dalam arti mengutarakan pikiran, perasaan dan keinginannya belum lancar. Biasanya anak tidak bisa menceritakan kembali informasi yang telah disampaikan oleh gurunya.

Melihat hal tersebut, pendidik dituntut untuk berusaha mencari jalan pemecahannya dan berupaya supaya siswanya memiliki ketrampilan berbicara baik dan lancar. Salah satu upaya untuk meningkatkan ketrampilan berbicara adalah dengan memilih dan menggunakan metode pengajaran yang sesuai dan tepat, yaitu sesuai dengan metode atau teknik yang dapat memberikan motivasi dan rangsangan pada siswa, yaitu salah satunya dengan memilih media yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan anak.

Media yang digunakan untuk melatih ketrampilan berbicara anak dapat dipilih dari beberapa jenis media pandang nonproyeksi. Media pandang nonproyeksi adalah “media pembelajaran yang terdiri dari papan tulis, papan flanel, papan magnetis, papan tali, flip card, gambar seri, kartu gambar dan modul” (Soeparno 1988: 15-25).

Media pandang nonproyeksi mempunyai banyak jenis dan masing-masing mempunyai fungsi yang penting bagi pendidikan anak. Dengan demikian guru dapat memilih media yang paling tepat untuk digunakan.

Media pandang nonproyeksi mempunyai fungsi yang penting bagi pendidikan anak-anak. Melalui media tersebut guru dapat memotivasi dan

memberi rangsangan pada anak untuk dapat berbicara tentang apa yang telah dilihatnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penggunaan media pandang nonproyeksi sangat penting dalam proses belajar mengajar. Penulis merasa perlu untuk mengadakan suatu penelitian tentang PENGGUNAAN MEDIA PANDANG NONPROYEKSI DALAM MELATIH BERBICARA SISWA TK AISYIYAH 2 SENGON PRAMBANAN.

#### **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan pada :

1. Media yang digunakan media pandang nonproyeksi berupa papan flanel.
2. Ketrampilan berbicara anak dengan lancar dan lafal yang jelas.

#### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media pandang nonproyeksi berupa papan flanel dapat meningkatkan ketrampilan berbicara pada anak TK Aisyiyah 2 Sengon tahun ajaran 2012/2013 ?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian secara umum adalah penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan ketrampilan berbicara dengan menggunakan media

pandang nonproyeksi berupa papan flanel pada anak TK Aisyiyah 2 Sengon tahun ajaran 2012/2013.

Tujuan penelitian secara khusus :

1. Untuk meningkatkan ketrampilan berbicara anak melalui penggunaan media pandang nonproyeksi berupa papan flanel.
2. Untuk meningkatkan ketrampilan berbicara anak dengan lancar dan lafal yang benar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk mengetahui media-media yang digunakan dalam melatih ketrampilan berbicara siswa TK.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Sekolah

- 1) Untuk mengevaluasi dalam proses belajar mengajar.
- 2) Untuk menambah sarana dan prasarana.

###### b. Bagi Guru

- 1) Dapat memaksimalkan penggunaan media nonproyeksi dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Dapat memanfaatkan media nonproyeksi yang ada di kelas.

###### c. Bagi Anak Didik

- 1) Anak dapat berkomunikasi dengan baik.
- 2) Anak dapat berbicara lancar dengan lafal yang benar.

d. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- 2) Dapat memperbaiki penggunaan media pandang nonproyeksi untuk meningkatkan ketrampilan berbicara di TK Aisyiyah 2 Sengon Prambanan Tahun Ajaran 2012/2013.